



SM/dok

TANDA TANGAN: Wakil Rektor Undip Budi Setiyono, Wakil Dekan I FISIP Teguh Yuwono, hingga mantan rektor Sudharto P Hadi membubuhkan tanda tangan menolak revisi UU KPK di Tembalang, Senin (9/9). (24)

ANTIKORUPSI

FISIP Undip Tolak Revisi UU KPK

SEMARANG- Masyarakat kampus di lingkungan FISIP Undip tegas menolak rencana revisi atas UU KPK oleh DPR dan pemerintah.

Mereka beranggapan revisi yang merupakan inisiatif dari DPR itu kontraproduktif dengan semangat melawan kejahatan kerah putih yang masih sedemikian sulit diberantas.

Wakil Rektor III Undip Budi Setiyono PhD yang juga dosen FISIP, memimpin penggalangan dukungan untuk menolak revisi undang-undang itu.

Forum itu ikut mengundang Dekan Dr Hardi Warsono, Wakil Dekan Dr Teguh Yuwono, mantan rektor Prof Sudharto PHadi PhD hingga puluhan dosen dari fakultas tersebut yang turut merasa prihatin.

"Akademikus FISIP Undip sepakat menolak revisi UU KPK. Kami melihat terdapat upaya mencederai perasaan dan hati nurani rakyat sehubungan pelemahan KPK," tutur Teguh Yuwono, kemarin.

Dia meminta supaya revisi undang-undang dibatalkan. Menurutnya Presiden Joko Widodo tak perlu merespon keinginan DPR yang berkeinginan agar revisi bisa disetujui oleh eksekutif.

Peringkat Buruk

"Kami juga mempertanyakan urgensi revisi UU KPK. Manakala KPK masih mendapat kepercayaan rakyat menjalankan tugas pemberantasan korupsi. Lebih dari itu juga indeks persepsi korupsi (IPK) di Indonesia peringkatnya masih buruk," imbuh Teguh Yuwono.

Wakil Rektor Budi Setiyono beranggapan isi revisi juga mencederai amanah reformasi yang dulu diperjuangkan oleh seluruh elemen masyarakat. Reformasi didalamnya mencakup langkah melawan semua bentuk praktik korupsi dan kolusi yang dengan perlahan tapi pasti menggerogoti sendi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Masyarakat kampus juga berharap jangan sampai sejarah mencatat lembaga antirasuah menjadi mati suri karena kewenangannya banyak dipangkas. Selain itu juga meminta kepada presiden membuktikan komitmennya pada pemberantasan korupsi di Tanah Air.

Seruan penolakan terhadap revisi UU, diwujudkan pula dengan menandatangani bentangan kain panjang warna putih. Kain dipajang di lobi Gedung FISIP Undip, untuk kemudian dibubuhi paraf oleh dosen, mahasiswa, dan pegiat antikorupsi. (H41-41)